



**SIDANG KOMISI A
ORGANISASI, HUMAS, HUKUM**

Ketua : I Dewa Gede Wisnu Arimbawa

Sekretaris : Widani

Jumlah Anggota : 23

NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
ORGANISASI, KEANGGOTAAN DAN PORTAL							
1	Meningkatkan konsolidasi ke dalam dan koordinasi dengan anggota.	✓					
2	Melaksanakan Updating Database Keanggotaan	✓					
3	Menyempurnakan peraturan-peraturan organisasi.	✓					
4	Meningkatkan Jumlah Anggota Baru	✓					
5	Menghimpun dan mengolah data tentang terkait organisasi	✓					
6	Membuat Prosedur Standar Operational (SOP) terkait :	✓					



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
	a) Persyaratan, proses pendaftaran, penerimaan anggota baru secara online. Persyaratan, proses pemberhentian keanggotaan.						
7	Mengundang instansi pemerintah terkait tentang pengurusan perpanjangan ijin usaha dan perpajakan.		✓	Terkait masalah perijinan: 1. Secara kolektif untuk penyesuaian KBLI, 2. Team hukum dilibatkan dalam pengurusan perijinan, 3. membuat MOU antara ASITA dengan pihak ketiga untuk membantu kebutuhan perijinan anggota ASITA. 4. mengadakan pelatihan perpajakan (pengetahuan perpajakan).		✓	Terkait masalah perijinan sesuai rekomendasi Rakerda : 1. Tidak relevan lagi di era digitalisasi lagi saat sekarang ini. 2. Pelatihan perpajakan dengan narasumber dari Konsultan Pajak independent yang paham tentang perpajakan bisnis pariwisata
8	Iuran Wajib tahun 2022 dimulai dibulan Juli sampai Desember 2022	✓		1. Mulai Januari 2023 dipungut iuran wajib secara normal	✓		Sudah berjalan



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
				2. Iuran wajib tahun 2020 dibayarkan dari bulan Januari sampai Juni, sedangkan untuk bulan Juli sampai Desember dijadikan floating ditahun selanjutnya.	✓		
9	Menginformasikan update harga/entrance fee di objek-objek wisata yang merupakan anggota PUTRI.		✓				Menginformasikan update harga/entrance fee di DTW secara regular melalui WAG Member atau Email dan mencantumkan di Website ASITA.
10	Menginformasikan data anggota yang dimiliki oleh asosiasi Pariwisata dibawah naungan BTB.		✓				Mencantumkan data anggota asosiasi di bawah naungan BTB khususnya PUTRI dan asosiasi terkait lainnya di website ASITA.
11	Membuat sharing database antar anggota ASITA melalui		✓				Menjaga komunikasi yang efektif antara anggota Asita



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
	pengisian form yang akan di eblast ke anggota.						berkaitan dengan informasi – informasi baru pariwisata
12	Tambahan						Aplikasi Asita management system. Sistem Digitalisasi yang terintegrasi di semua kegiatan ASITA termasuk sistem keuangan.
13	Tambahan						Membantu anggota untuk membuat sustainable management policy bisnis yang di pakai sebagai pedoman anggota dalam usaha mendukung sustainable tourism bersama dengan Waka terkait.



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
KELEMBAGAAN, HUMAS & IT							
1	Menyusun peraturan/kebijakan teknis dan rencana program rencana program dan kegiatan, analisis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kelembagaan.	✓					
2	Berkoordinasi dengan bidang organisasi terkait dengan masa berlaku perijinan dari anggota ASITA.	✓					
3	Membangun komunikasi dan koordinasi dengan bidang terkait dalam melaksanakan usaha-usaha hasil program kerja ASITA.	✓					
4	Menjalin dan membina serta memantapkan hubungan koordinasi dan kerjasama	✓					



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
	dengan instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan lembaga perwakilan negara asing dalam ber-mitra dengan anggota ASITA .						
5	Menjalin dan membina serta memantapkan hubungan kerjasama dengan pemerintah yang berkenaan dengan promosi pariwisata.	✓					
6	Mengajukan kepada pemerintah untuk merealisasinya penghargaan kepada Tour Operator yang berprestasi terhadap inbound tourism sehingga memacu pengusaha untuk lebih bergairah dalam memajukan usahanya.		✓				Mengusulkan kepada pemerintah bali untuk membuat annual inbound tour operator award
7	Dalam rangka perekrutan karyawan/magang di BPW Anggota ASITA, agar menjalin kerjasama dengan associate member.	✓					



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
8	Melakukan pelatihan-pelatihan bagi karyawan-karyawan BPW, sekaligus mengikutsertakan dalam uji kompetensi sesuai bidang pekerjaan masing-masing bekerjasama dengan LSP dan lembaga pendidikan terkait lainnya.		✓				Akan diusulkan Kembali Melakukan pelatihan-pelatihan bagi karyawan-karyawan BPW, sekaligus mengikutsertakan dalam uji kompetensi sesuai bidang pekerjaan masing-masing bekerjasama dengan LSP dan lembaga pendidikan terkait lainnya.
9	Melakukan sertifikasi usaha pariwisata (BPW) bekerjasama dengan lembaga sertifikasi usaha.		✓				Melakukan sertifikasi usaha pariwisata (BPW) bekerjasama dengan lembaga sertifikasi usaha.
10	Membuat pelatihan-pelatihan dengan platform digital sebagai media promosi yang efektif di era new normal.		✓				Membuat pelatihan-pelatihan dengan platform digital sebagai media promosi yang efektif di era digitalisasi.
12	Melakukan pengembangan sumber daya dan kompetensi secara berkesinambungan melalui dialog, seminar,	✓					



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
	workshop terkait kebutuhan anggota maupun publik.						
13	Pengelolaan Sosial Media a) Membuat tata cara bermedia social khususnya di WAG. b) Penggunaan tagar resmi: #banggaasita #asitabali #wonderfulindonesia #diindonesiaaja #dibaliaja #welovebali Membuat dan mengelola akun sosmed komersil milik ASITA sebagai wadah promosi bersama.	✓					Diusulkan Kembali Membuat dan mengelola akun sosmed komersial milik ASITA sebagai wadah promosi bersama.
		✓					
			✓				



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
HUKUM							
1	Berperan aktif mengamati dan memberi masukan terhadap semua rencana dan semua produk-produk hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah yang nantinya dapat memberikan implikasi terhadap dunia pariwisata	✓					
2	Membantu atau menyusun peraturan atau keputusan organisasi	✓					
3	Membuat atau mengkaji MOU yang standard antara ASITA dengan Asosiasi lainnya.	✓					
4	Membantu memberikan konsultasi hukum bersama-sama DEPETA jika ada perselisihan baik antar sesama anggota maupun anggota dengan vendor-vendor.	✓					



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
5.							Usulan DPD ASITA BALI dalam Munas yang akan datang secara umum dapat disetujui dengan beberapa catatan : 1. Posisi kantor DPP tetap di Ibu Kota Negara 2. Fungsi kedudukan DEPETA tetap berlangsung seperti saat ini.

SIDANG KOMISI A.

I DEWA GEDE WISNU ARIMBAWA (KETUA)

WIDANI (SEKRETARIS)

.....



**SIDANG KOMISI B (PEMASARAN & LINGSOSBUD)
EVALUASI PROGRAM KERJA PER BIDANG**

Ketua : Pak Eddie Tarsisius
Sekretaris : Ibu Desak Krisnawati
Anggota : Pak Wayan Subrata
Jumlah Anggota Sidang : 105

NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
PEMASARAN							
1	Table Top, Roadshow & Fam Trip Melakukan promosi di dalam maupun di luar negeri ke negara-negara pemasok wisman dan atau kota2 besar di Indonesia.	✓		Adanya sales mission Komite Domestik ke Kupang & Balikpapan pada bulan September. Mengembangkan market mengadakan sales mission ke Timur tengah, China, India dan Latin Amerika.		✓ ✓ ✓	Akan diagendakan Table Top Domestik Jakarta-Bandung 16-18 Juli 2024. Oktober 2024 : Jogja - Semarang 22-24 Oct 2024 Mengagendakan sales mission ke luar negeri min. 2x setahun.



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
2	Pengembangan pasar Melakukan hubungan atau kerjasama dengan negara-negara tertentu untuk pengembangan pasar yang dapat mendorong dan membantu para anggota yang berminat terhadap pasar tersebut bersinergi dengan program pemerintah dan stakeholder pariwisata lainnya.	✓		Bekerjasama dengan kementerian Kameparekraft dan kedutaan besar republic Indonesia dimasing-masing pasar untuk melakukan sales mission yang lebih fokus pada B2B.	✓		Berkolaborasi dengan Kemenparekraf, Pemprov & Pemkab. Memberikan harga khusus untuk anggota ASITA pada saat sales mission. Memberikan kesempatan lebih kepada anggota ASITA dibandingkan industry lain seperti hotel dan restaurant. Meminta pemerintahan pusat (Kemenparekraf) untuk memberikan subsidi promosi bagi anggota ASITA yang menjual destinasi Bali & Beyond.



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
3	Promosi desa wisata Mempromosikan desa wisata berbasis masyarakat berdasarkan potensi obyek wisata dan kesiapan masyarakatnya untuk dapat diperkenalkan kepada anggota sebagai destinasi yang layak untuk dijual kepada wisawatan dengan mencari referensi desa wisata binaan baru.	✓		Mengadakan farmtrip ke desa wisata setiap bulan, mengusulkan desa wisata baru untuk menjadi desa wisata binaan (Desa Pala sari). Desa dikarangasem mempunyai alat musik penting khas bali yang biasanya dikolaborasikan dengan music genjek.		✓	Desa wisata bongkasa adalah salah satu desa wisata asuhan ASITA. Direkomendasi agar ada tambahan desa wisata binaan ASITA yang lain di setiap tour program di Bali. Setiap media promosi yang dibuat oleh anggota ASITA menggunakan logo ASITA. Anggota ASITA Bali ikut aktif mempromosikan desa wisata yang sudah memiliki program dan product yang siap dipasarkan.



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
4	Membuat event berskala nasional dan international untuk sport event, festival, wedding expo dan atau event tematik lainnya guna meningkatkan kunjungan wisatawan pasca pandemi.	✓		Mengadakan sport event: ASITA jukung festival/jukung traditional race pada bulan Apri & Oktober. Wedding expo, mengadakan festival seni untuk melestarikan budaya bali.		✓	Direalisasikan dengan penyelenggaraan Asita Fun Run. Diharapkan menjadi yearly event. Perlu memilih lokasi Fun Run yang berbeda-beda tiap tahunnya. Bisa diadakannya juga Fun Cycling. Kegiatan Sport Tourism bisa dilakukan secara kolaborasi. Kolaborasi dengan KONI sebagai induk organisasi olahraga dan melibatkan atlet-atlet nasional. Sport Tourism bisa dimasukan ke dalam Calendar of Event.



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
							Membuat event ASITA secara mandiri baik bertaraf nasional maupun internasional (memperbanyak Table Top nasional maupun internasional dan lebih aktif berpartisipasi dalam BBTF)
LINGKUNGAN, SOSIAL & BUDAYA							
1	Membuat kampanye <i>plastic detox</i> dengan mengurangi penggunaan plastik pada di segala usaha/kegiatan perusahaan dan organisasi.		✓	Menggunakan produk lokal, Balian mineral water dalam botol kaca/ recycle bottle.	✓		Menjadwalkan kembali program kebersihan lingkungan dalam upaya save Bali from Plastic.
2	Membuat event eco-friendly yang dikombinasikan dengan event promosi pariwisata.		✓	Mengadakan edukasi program go green tour pada semua anggota ASITA.		✓	Meng-agendakan untuk menggandeng anggota yang sudah



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
							melaksanakan program eco green tour.
3	Melakukan edukasi dan pengenalan kepada anggota untuk menggunakan produk-produk lokal yang ramah lingkungan.		✓	Idem dengan point 1	✓		ASITA membuat shopping bag dengan branding ASITA dari bahan kain agar bisa digunakan oleh anggota ASITA dan masyarakat luas sesuai dengan program pemerintah War to Plastic Bag. ASITA membuat tumbler dengan branding ASITA Bali. Secara bertahap ASITA melakukan verifikasi



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
							kepada vendor yang sudah melakukan sustainable program. Tour program dari anggota ASITA perlu berorientasi pada kegiatan ramah lingkungan.
4	Melakukan kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon.		✓	ASITA Mengadakan penanaman pohon di daerah Bali Barat dan merawatnya.		✓	Meng-agendakan dengan berkolaborasi dengan Desa Adat dan DLHK. Membuat tour program Bali Go Green Package seperti menanam pohon.
5	Membersihkan lingkungan di destinasi objek wisata.		✓	Mengadakan kegiatan kebersihan di daerah Desa Tua, Pulau	✓		Perlu dimasukkan dalam kalender event ASITA.



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
				Menjangan pada bulan September 2023.			
6	Melakukan program edukasi konservasi pengelolaan sumber daya alam serta konservasi flora dan fauna langka.		✓	Mengadakan edukasi konservasi alam flora & fauna di desa Pemuteran dengan lahan 300 hektar. Menanam pohon beringin, bamboo & ketapang.		✓ ✓	Berkolaborasi dengan Desa Adat dan DLHK.
7	Melakukan upaya pelestarian budaya dan tradisi Bali yang dikemas dalam kegiatan sosial dan promosi.		✓	Mengadakan 2 kali event/tahun, mengenalkan alat musik tradisional langka: “Penting” dan “Genjek” dari Karangasem. Handra dan Budra dari desa Pegayaman. Menampilkan budaya lokal yang langka		✓	Melakukan sosial gathering anggota ASITA dengan melibatkan pihak vendor (hotel, restaurant, objek wisata, dll) dengan mempertunjukan atraksi budaya (alat music, tari-tarian) untuk



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA I	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM	
				disetiap acara ASITA bersifat wajib.			penggalangan dana yang mana tujuannya agar mensupport hal-hal social seperti, memberikan beasiswa pendidikan kepada anak kurang mampu, bantuan bencana alam melalui ASITA care.
8	Tambahan			Membentuk tim kontrakting guna mendapatkan kontrak kerjasama antara ASITA, tour operator dan hotel dengan mengajak salah satu atau dua hotel dengan meminta harga kontrak rate terbaik. Memfokuskan untuk menawarkan ke GIT.		✓	

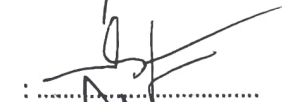


SIDANG KOMISI B

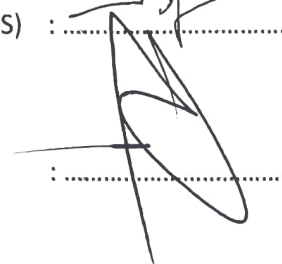
EDDIE TARSISIUS (KETUA)


:

I.A TRISNA AGUSTINI (SEKRETARIS)

: 
:

WAYAN SUBRATA (ANGGOTA)

: 
:



SIDANG KOMISI C KEUANGAN

Ketua : Enjang Rachmat
Sekretaris : Cynthia Sandra
Jumlah Anggota : 20 Orang

NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II	STATUS	
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM
KEUANGAN						
1	Menentukan arah/kebijakan strategi dalam pengelolaan dan juga penggalangan dana organisasi.	✓		Usulan 1: Arah dan Kebijakan - Kontrak tiket dengan DTW. - Agar DTW melibatkan ASITA dalam penaikan harga bukan hanya untuk menyetujui saja. Selain itu agar ASITA Memiliki peran yang besar bagi Pariwisata di Bali - Harga tiket masuk dibedakan antara travel agent anggota ASITA, travel agent freelance, dan travel agent yang booking online. Teknis yang tepat untuk memberi harga diskon harus berdiskusi dengan pemerintah - ASITA menjalin kerjasama seperti dulu (tiket barong). Contohnya 110 ribu 100		



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II	STATUS	
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM
				ribu diambil ASITA 10 ribu diambil pihak Barong Usulan 2: Penggalangan Dana - Penggalan dana lebih mudah dengan company swasta seperti : Insurance. Dengan begitu lebih mudah negosiasi daripada pemerintah. Namun kendalanya Pihak Insurance apa yang bisa digunakan? - Anggota berperan penting dalam penggalangan Dana. Agar semua kontrak Hotel diarahkan ke Anggota ASITA. Setidaknya mendapatkan komisi 3k-5k/packs. Contohnya dulu ASITA Mengeluarkan voucher kerja sama dengan Hotel sehingga pihak Anggota tinggal membeli voucher dari ASITA. Sense of Belonging adalah point penting. - FEE Oleh-Oleh (yang menjual produk harus menyisihkan uang untuk ASITA tanpa mengurangi hasil untuk guide atau office)		



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II	STATUS	
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM
				- ASITA menjalin kerjasama seperti dulu (tiket barang). Contohnya 110 ribu 100 ribu diambil ASITA 10 ribu diambil pihak Barang. Sehingga ASITA bisa memiliki sumber penggalan Dana dari tiket dengan syarat agar bisa dibayar kredit selama seminggu. - Menjual destinasi selain Bali dengan menggunakan dana pemerintah sehingga ASITA mendapat fee dari pihak Destinasi - DTW Jatiluwih sudah menerapkan 10% komisi untuk ASITA tetapi masih terkendala di bagian onlinewebsite. Selain itu DTW Tanah Lot hanya memberikan diskon jika pembayaran dilakukan diawal.		
2	Menjajagi kerjasama dengan vendor seperti asuransi dll	✓		- Penggalan dana lebih mudah dengan company swasta seperti : Insurance. Dengan begitu lebih mudah negosiasi daripada pemerintah. Namun kendalanya Pihak Insurance apa yang bisa digunakan?		



NO	KEPUTUSAN	STATUS		USULAN REKOMENDASI RAKERDA II	STATUS	
		SUDAH	BELUM		SUDAH	BELUM
				- ASITA sudah menggunakan Asuransi Jas Raharja Putra sehingga diarahkan Anggota ASITA agar membeli asuransi di pihak Jasa Raharja Putra. - .		
3	Menghimpun dana organisasi disetiap Agenda penting organisasi seperti MUSDA, RAKERDA.	✓		- Diharapkan anggota ASITA bekerja sama dengan pihak Asuransi jasa raharja Putra agar saling memberi feedback yang baik - Selain itu melalui Dana Organisasi agar bisa dilaksanakan Table Top 1-2 kali setahun.		
4	Menyalurkan dana sosial titipan anggota melalui program ASITA Care.	✓		- Dana yang didapatkan dari keuntungan BBTF dan Iuran ASITA sudah disalurkan seperti yayasan kanker dan beasiswa. - Diusulkan agar lebih banyak disalurkan seperti Panti Asuhan, Panti Jompo.		



SIDANG KOMISI C

ENJANG RACHMAT (KETUA)

: 
.....

CYNTHIA SANDRA (SEKRETARIS)

: 
.....